

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR TEMATIK
TERPADU PESERTA DIDIK KELAS V SDN GUGUS III
KECAMATAN TANJUNG RAYA
KABUPATEN AGAM**

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister Program Studi
Pendidikan Dasar



Oleh:

SELFY RAHMI ANDINI

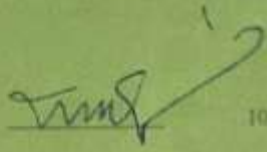
NIM 21124023

**SEKOLAH PASCASARJANA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2023

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa **Seti Rahmi Andini**
NIM 21124023

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Drs. Yalyema Miaz, MA, Ph.D.</u> Pembimbing		10 Februari 2023

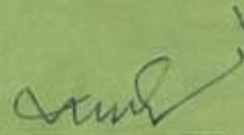
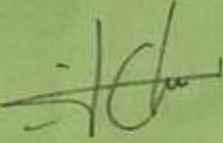

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2,
Pendidikan Dasar

Dr. Yanti Filtria, S.Pd., M.Pd
NIP. 19760502 200801 2 020

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Drs. Yalvema Miaz, MA, Ph.D</u> (Ketua)	
2.	<u>Dra. Elfa Sukma, M.Pd., Ph.D</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Yanti Fitria, S.Pd, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa :

Nama : **Selvi Rahmi Andini**

NIM : 21124023

Tanggal Ujian : 13 Februari 2023

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

**Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH)
Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas
V SDN Gugus III Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam**

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya tanpa memberikan pengakuan pada peneliti aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 10 Februari 2023

Yang memberi pernyataan,



Selfi Rahmi Andini

NIM 21124023

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun tesis yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”** dengan tepat waktu. Tesis ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar magister pendidikan pada program S2 program studi Pendidikan Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Tesis ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Bapak Prof. Yalvema Miaz, MA, Ph.D selaku pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti sejak pembuatan proposal sampai menyelesaikan tesis ini.
2. Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D selaku penguji I yang telah banyak memberi masukan atau bimbingan, kritikan dan petunjuk demi penyempurnaan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku penguji II dan Ketua Prodi Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan izin penelitian, bimbingan, dan arahan demi penyelesaian tesis ini.
4. Ibu Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Dasar FIP UNP yang telah memberikan bimbingan dan arahan demi dalam pembuatan tesis ini
5. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S, Kons sebagai dosen validator struktur, Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd., Ph.D sebagai dosen validator isi dan Ibu Dr. Nur Azmi Alwi., M.Pd yang telah memberikan masukan agar instrument tesis menjadi lebih baik dan sesuai dengan kaidah penelitiannya.

6. Ibu Yudesma, S.Pd selaku kepala SDN 10 Koto Baru, Ibu Ratna Yelnis, S.Pd selaku guru kelas V SDN 10 Koto Baru, Bapak Elfiarman, S.Pd selaku kepala SDN 36 Sawah Rang Salayan, Ibu Putri Suci Ramadhani dan semua guru, staff, dan semua peserta didik SDN 10 Kotobaru dan SDN 36 Sawah Rang Salayan.
7. Teruntuk keluarga tercinta terutama teristimewa kedua Orang Tuaku tercinta Ayahanda, Ibunda dan saudariku beserta keluarga besar yang selalu memberikan kasih sayang, tempat curhat, dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do"aa yang tiada henti-hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya atau saudaranya.
8. Sahabat-sahabat tersayang Zakiati Selvi Fauzana, Sri Atikah Putri dan Rahmi Adelia, yang selama ini membantu dalam memberikan semangat, tempat curhat, dan masukan dalam penelitian tesis ini.
9. Terakhir, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Vianes Muliza Putri yang selalu memberikan dukungan, memberikan solusi ketika peneliti merasa hilang arah dalam menyelesaikan tesis ini dan teman-teman Pendidikan Dasar Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan atau motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada semua pihak di atas, peneliti do"akan kepada Allah SWT semoga mendapat balasan di sisi-Nya. Aamiin ya Rabbal"alamin. Dalam penyusunan tesis ini peneliti menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini dari pembaca. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi peneliti sendiri.

Padang, 13Februari 2023

Peneliti,

Selfi Rahmi Andini

NIM 21124023

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	II
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR ISI	VI
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR	XII
DAFTAR LAMPIRAN	XIII
ABSTRAK	XVI
ABSTRACT	XVII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH	19
C. PEMBatasan MASALAH	20
D. RUMUSAN MASALAH	20
E. TUJUAN PENELITIAN	21
F. MANFAAT PENELITIAN	21
BAB II AJIAN PUSTAKA	23
A. KAJIAN TEORI	23
1. Model Pembelajaran Kooperatif	23
2. Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH)	28
3. Hakikat Motivasi Belajar	37
4. Hakikat Hasil Belajar	49
5. Pembelajaran Tematik Terpadu	55
6. Pembelajaran Konvensional	63
B. PENELITIAN RELEVAN	66
C. KERANGKA BERPIKIR	72
D. HIPOTESIS PENELITIAN	77
BAB III METODE PENELITIAN	76
A. JENIS PENELITIAN	76
B. POPULASI DAN SAMPEL	78

1. Populasi.....	78
2. Sampel dan Teknik Sampling.....	80
C. VARIABEL DAN DATA.....	83
1. Variabel Penelitian.....	83
2. Data.....	84
D. DEFINISI OPERASIONAL.....	85
E. PROSEDUR PENELITIAN.....	86
F. PENGUMPULAN DATA.....	88
1. Teknik Pengumpulan Data.....	88
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	89
G. INSTRUMEN PENELITIAN.....	90
1. Angket motivasi belajar.....	90
2. Tes hasil belajar.....	99
3. Revisi dari Bimbingan Validator.....	101
H. TEKNIK ANALISIS DATA.....	110
1. Analisis Data.....	110
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	118
A. HASIL PENELITIAN.....	118
1. Deskripsi Data.....	118
2. Analisis Data.....	133
B. PEMBAHASAN.....	145
1. Implementasi Model CRH Dan Konvensional.....	145
2. Pengaruh Model CRH Terhadap Motivasi Belajar.....	149
3. Pengaruh Model CRH Terhadap Hasil Belajar.....	155
4. Interaksi Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model CRH Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD.....	159
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	160
BAB V PENUTUP.....	161
A. SIMPULAN.....	161
B. SARAN.....	162
C. IMPLIKASI.....	163
DAFTAR REFERENSI.....	165

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rancangan Penelitian Nonequivalent Control Group Design	77
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	79
Tabel 3.3 Hasil Uji Normalitas Populasi kelas V Kecamatan Tanjung Raya	82
Tabel 3.4 Hasil Uji Homogenitas Populasi Kelas V SD Gugus III	82
Tabel 3.5 Waktu Penelitian	90
Tabel 3.6 Kisi-Kisi Motivai Belajar Sebelum Uji Coba.....	91
Tabel 3.7 Skor Penilaian Angket.....	93
Tabel 3. 8 Kualifikasi siswa yang memiliki motivasi tinggi, sedang, rendah	94
Tabel 3.9 Kriteria Reliabilitas	97
Tabel 3. 10 Kisi-Kisi Angket Sesudah Uji Coba.....	98
Tabel 3. 11 Kriteria koefisien korelasi validitas instrumen.....	104
Tabel 3.12 Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	105
Tabel 3.13 Klasifikasi tingkat daya beda soal	106
Tabel 3.14 Kriteria koefisien korelasi reliabilitas soal	108
Tabel 3. 15 Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain).....	109
Tabel 3.16 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	117
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> Motivasi Belajar Kelas Sampel.....	120
Tabel 4.2 Data <i>Posttest</i> Motivasi Belajar Kelas Sampel	121
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Data <i>Pretest</i> Hasil Belajar Kelas Sampel	122
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data <i>Posttest</i> Hasil Belajar Kelas Sampel.....	123
Tabel 4.5 Uji Ngain Motivasi Belajar Kelas Eksperimen	124
Tabel 4.6 Uji Ngain Motivasi Belajar Kelas Kontrol	125
Tabel 4.7 Deskripsi Ngain Score Motivasi Belajar Kelas Sampel	125
Tabel 4.8 Uji Ngain Hasil Belajar Kelas Eksperimen	126
Tabel 4.9 Uji Ngain Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	127
Tabel 4.10 Deskripsi Ngain Score Hasil Belajar Kelas Sampel.....	127
Tabel 4.11 Rata-Rata Motivasi Belajar Tinggi Dan Rendah Peserta Didik Yang Memiliki Hasil Belajar Tinggi Dan Rendah Pada Kelas Eksperimen Dan Kontrol.....	132

Tabel 4.12 hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	134
Tabel 4.13 hasil perhitungan uji normalitas motivasi belajar <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	134
Tabel 4.14 hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	135
Tabel 4. 15 hasil perhitungan uji normalitas hasil belajar <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	135
Tabel 4.16 hasil perhitungan uji homogenitas motivasi belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	136
Tabel 4.17 hasil perhitungan uji homogenitas motivasi belajar <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	137
Tabel 4.18 hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar <i>pretest</i> kelas eksperimen dan kontrol	137
Tabel 4. 19 hasil perhitungan uji homogenitas hasil belajar <i>posttest</i> kelas eksperimen dan kontrol	137
Tabel 4. 20 Hasil Perhitungan Uji Paired Sample T-Test Motivasi Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	139
Tabel 4.21 rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol	140
Tabel 4.22 Koefisien Determinasi Motivasi Belajar	140
Tabel 4.23 Hasil Perhitungan Uji Paired Sample T-Test Hasil Belajar <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	141
Tabel 4.24 rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol	142
Tabel 4. 25 Uji Koefisien Determinasi Hasil Belajar	142
Tabel 4.26 Uji regresi linear sederhana	143
Tabel 4.27 Uji Koefisien Korelasi	144
Tabel 4.28 Uji Koefisien Determinasi	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Diagram Perbandingan Motivasi Belajar Pretest, Posttest dan N-Gain Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	131
Gambar 4.2 Diagram Perbandingan Hasil Belajar Pretest, Posttest dan N-Gain Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol	131
Gambar 4.3 Rata-rata motivasi belajar tinggi dan rendah yang memiliki hasil belajar tinggi dan rendah kelas eksperimen dan kelas kontrol	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	1
Lampiran 2 Rekap Penilaian Harian Peserta Didik	4
Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	5
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas <i>Barlett</i>	11
Lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Motivasi Belajar Kelas Uji Coba.....	13
Lampiran 6 Angket Motivasi Belajar Kelas Uji Coba.....	15
Lampiran 7 Kisi-Kisi Uji Coba Soal	18
Lampiran 8 Instrumen Soal	27
Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Angket Motivasi dan Analisis Validitas Hasil Uji Coba Angket Motivasi Belajar Peserta Didik.....	35
Lampiran 10 Tabulasi Realibilitas Butir Uji Coba Angket Motivasi Belajar Pesert Didik.....	37
Lampiran 11 Rekapitulasi Perolehan Skor Jawaban Hasil Belajar Uji Coba Peserta Didik	39
Lampiran 12 Analisis Hasil Uji Coba Validitas Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik.....	40
Lampiran 13 Analisis Hasil Reliabilitas Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik.....	43
Lampiran 14 Analisis Hasil Daya Pembeda Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Peserta Didik	46
Lampiran 15 Analisis Hasil Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar	48
Lampiran 16 RPP Eksperimen Pertemuan 1	50
Lampiran 17 RPP Eksperimen Pertemuan 2	78
Lampiran 18 RP Kontrol Pertemuan 1	102
Lampiran 19 RPP Kontrol Pertemuan 2.....	109
Lampiran 20 Angket Motivasi Belajar Peserta Didik	116
Lampiran 21 Instrumen Penelitian Soal Tes Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Terpadu Peserta Didik (Pretest Dan Posttest)	119

Lampiran 22 Kunci Jawaban Instrumen Penelitian Soal Tes Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Terpadu Peserta Didik (Pretest Dan Posttest .	125
Lampiran 23 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kelas Kontrol	126
Lampiran 24 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kelas Kontrol	128
Lampiran 25 Rekapitulasi Perolehan Skor Pretest Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan dan Kelas Kontrol.....	130
Lampiran 26 Rekapitulasi Perolehan Skor Posttest Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan dan Kelas Kontrol.....	132
Lampiran 27 Lembaran Rekapitulasi Skor Pretest dan Posttest Motivasi Belajar Kelas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	134
Lampiran 28 Uji Normalitas Dan Homogenitas Pretest Motivasi Belajar Kelas Sampel.....	135
Lampiran 29 Uji Normalitas Dan Homogenitas Posttest Motivasi Belajar Kelas Sampel.....	136
Lampiran 30 Rekapitulasi Perolehan Skor Pretest Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kelas Kontrol	137
Lampiran 31 Rekapitulasi Perolehan Skor Posttest Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kelas Kontrol	138
Lampiran 32 Lembaran Rekapitulasi Perolehan Skor Pretest dan Posttest Hasil Belajar Kelas Krlas Eksperimen dan Kelas Kontrol	139
Lampiran 33 Uji Normalitas Dan Homogenitas Pretest Hasil Belajar Kelas Sampel.....	140
Lampiran 34 Uji Normalitas Dan Homogenitas Posttest Hasil Belajar Kelas Sampel.....	141
Lampiran 35 Rekapitulasi Motivasi Tinggi dan Rendah yang Memiliki Hasil Belajar Tinggi Tinggi dan Rendah di Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	142

Lampiran 36 Uji Normalitas Dan Homogenitas Pretest Motivasi Belajar Tinggi Dan Rendah Rendah Yang Memiliki Hasil Belajar Tinggi Dan Rendah Di Kelas Sampel.....	143
Lampiran 37 Uji Normalitas Dan Homogenitas Posttest Motivasi Belajar Tinggi Dan Rendah Rendah Yang Memiliki Hasil Belajar Tinggi Dan Rendah Di Kelas Sampel.....	145
Lampiran 38 Uji Hipotesis 1	147
Lampiran 39 Uji Hipotesis 2	148
Lampiran 40 Uji Hipotesis 3	149
Lampiran 41 Dokumentaasi Penelitian	150
Lampiran 42 Nilai Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Uji Coba	153
Lampiran 43 Nilai Motivasi Belajar Kelas Sampel.....	155
Lampiran 44 Nilai Hasil Belajar Kelas Sampel.....	157
Lampiran 45 Tabel Statistik	159
Lampiran 46 Distribusi Nilai t_{tabel}	160
Lampiran 47 Lembar Validasi Instrumen Tes.....	161
Lampiran 48 Surat Keterangan Validitas dari Dosen Validator.....	164
Lampiran 49 Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Soal	165
Lampiran 50 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba Soal.....	166
Lampiran 51 Surat Izin Melaksanakan Penelitian.....	167
Lampiran 52 Surat Balasan Melaksanakan Penelitian	168

ABSTRAK

Selfi Rahmi Andini. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Pengaruh Model CRH Terhadap Motivasi dan Hasil Peserta Didik Kelas V SDN Gugus III Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dalam bentuk *Quasi eksperiment design*. Desain pada pengambilan sampel adalah *simple random sampling* dengan kelas eksperimen di SD N 10 Kotobaru dan kelas kontrol di SD N 36 Sawah Rang Salayan dengan masing-masing peserta didik 14 orang. Teknik analisis data menggunakan uji prasyarat berupa uji normalitas, homogenitas serta uji hipotesis uji t untuk hipotesis satu dan dua serta hipotesis tiga digunakan uji regresi, korelasi dan determinasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwasanya *Ngain score* motivasi belajar kelas eksperimen lebih signifikan dari pada kelas kontrol, yakni 62.8031% pada kelas eksperimen yang kategori cukup efektif dan 42.4694% pada kelas kontrol termasuk kategori kurang efektif. *Ngain score* hasil belajar kelas eksperimen sebesar 64.0061% (kategori cukup efektif) dan kelas kontrol 41.3105% (kategori kurang efektif), yang artinya hasil belajar kelas eksperimen lebih signifikan daripada kelas kontrol. Pada hipotesis satu dari uji *paired sample t-test* tentang motivasi belajar diperoleh Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 <$ yang disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model crh terhadap motivasi belajar peserta didik pada *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol serta nilai r squarenya sebesar 37.8% yang artinya pengaruh model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* terhadap motivasi belajar.

Perolehan uji *paired sample t-test* hasil belajar diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.000 < 0.05$, disimpulkan terdapat perbedaan antara rata-rata hasil belajar peserta didik pada *pretest* dan *posttest* eksperimen dan kontrol serta nilai r square sebesar 32,7% yang mengandung pengertian bahwa pengaruh model pembelajaran kooperatif *Course Review Horay* terhadap hasil belajar. Pada hipotesis ketiga diketahui nilai sig. $000 < 0.005$ artinya terdapat interaksi motivasi belajar dan hasil belajar dengan menggunakan model CRH, nilai korelasinya 0.613 termasuk hubungan yang kuat dan positif pada hubungan variabel penelitian ini dan diperoleh nilai koefisien determinasinya 30.4% yang artinya persentase kemampuan variabel crh ini ialah 30.4%.

Keyword: *Course Review Horay*, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Tematik Terpadu

ABSTRACT

Selfi Rahmi Andini. 2022. The Effect of Cooperative Learning Model with Course Review Horay (CRH) Type on the Motivation and Thematic Integrated Learning Outcomes of the Grade V Students of Primary School Gugus III at District Tanjung Raya, Agam Regency.

This research is inspired by the low learning motivation and learning outcomes achieved by the primary students when learning thematic integrated lessons. This research aims at describing the effect of *Course Review Horay* (CRH) model on the motivation and thematic integrated learning Outcomes of the Grade V students of Primary School Gugus III at District Tanjung Raya, Agam Regency.

This research uses quantitative approach with quasi experimental research design. The researcher applied simple random sampling and recruited 14 students at SDN 10 Kotobaru as the experimental class and the same number of students at SDN 36 Sawah Rang Salayan as the control class. Data analysis was conducted to test the normality and homogeneity data. In addition, t-test was carried out for Hypothesis 1 and 2, and regression, correlation and determination test for Hypothesis 3.

The Ngain score of learning motivation in the experimental class is more significant than that in the control class, namely 62.8031% in the experimental class which is in the quite effective category and 42.4694% in the control class which is in the less effective category. Ngain score of the experimental class learning outcomes of 64.0061% (fairly effective category) and the control class 41.3105% (less effective category), which means that the learning outcomes of the experimental class are more significant than the control class. The paired sample t-test results for Hypothesis 1 on learning motivation show a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is an influence of the CRH model on students learning motivation in the pretest and posttest for both experimental and control classes and the value of r square is 37.8%, which means the effect of the Course Review Horay cooperative learning model on learning motivation

Furthermore, the paired sample t-test results for students' learning outcomes show a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$, meaning that there is a difference in the pretest and posttest results for the students' average learning outcome for both experiment and control classes and the value of r square is 32.7% which implies that the effect of the Course Review Horay cooperative learning model on learning outcomes. Hypothesis 3 shows sig. $0.000 < 0.005$ values, meaning that there is an interaction between learning motivation and learning outcome using the CRH model. The variables have a correlation value of 0.613, which is considered as a strong positive correlation. The results also show a coefficient of determination value of 30.4% meaning that CRH predicts 30.4% of the dependent variables.

Keyword: Course Review Horay, Learning Motivation, Learning Outcomes, Thematic Integrated Learning

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kualitas pendidikan di Indonesia ditunjukkan dengan prestasi peserta didik di jenjang pendidikan (Hidayah & Sugiarto, 2015). Oleh karena itu, peserta didik harus mampu cerdas dalam berfikir serta aktif dalam pembelajaran. Untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran, kurikulum 2013 menerapkan pembelajaran berbasis tematik terpadu yang memiliki tujuan dalam pembelajaran, yaitu konsep pembelajaran yang didalamnya memuat partisipasi peserta didik dalam pembangunan serta dapat mengembangkan pengetahuannya.

Pembelajaran tematik di sekolah dasar bertujuan agar bisa memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan. Tujuan pada pembelajaran tematik terpadu dikemukakan oleh Prastowo (2019), bahwa tujuan pembelajaran terpadu agar bisa meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya ini dengan bermakna, mengembangkan keterampilannya menemukannya, mengolah, dan memanfaatkan informasi, menumbuh kembangkan sikap positif, kemudian menjadi kebiasaan yang baik serta nilai-nilai luhurnya yang diperlukan dalam kehidupannya, menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi, serta menghargai pendapat orang lain dan meningkatkan gairah dalam belajar. Pada pembelajaran tematik terpadu, keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan (*student center*) dan pembelajarannya

bertujuan mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya (Hidayati, 2016, Amri dan Desyandri, 2021).

Motivasi ialah dorongan yang sumbernya dari dalam diri seseorang dimana menggerakkan perilaku manusia terutama dalam belajar. Motivasi mengandung kemauan untuk aktif, gerak, dan arahan untuk bersikap dan berperilaku belajar atau melakukan suatu usaha agar memperoleh hal yang diinginkannya (Dimiyati, 2013 dan Majid, 2015). Lalu, menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013), motivasi ialah kemampuan yang mendorong dan membimbing aktivitas seseorang.

Kenyataan di lapangan, motivasi peserta didik ini rendah dikarenakan pembelajaran yang membosankan dirasakan oleh peserta didik, mereka hanya menerima, mencatat materi yang diberikan guru lalu mengerjakan soal yang diberikan. Motivasi peserta didik juga jarang diasah guru yang menyebabkan mereka memiliki motivasi yang rendah untuk mengikuti pembelajaran, oleh karena itulah menurut Huda (2017), model CRH cocok digunakan untuk peserta didik memhami pembelajaran dengan baik dan tidak malu untuk bertanya, membangkitkan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan, karena diiringi dengan kreativitas peserta didik dalam membuat yel-yel jika jawabannya benar dan peserta didik diberikan reward dalam perolehan belajarnya

Berdasarkan beberapa pendapat yang dipaparkan dapat diambil suatu simpulan mengenai artian motivasi belajar yakni dorongan yang

menjadi arahan peserta didik dalam kegiatan belajarnya dimana dapat menjadi pengaruh dalam hasil belajarnya. Besarnya motivasi yang dimiliki seseorang dalam hal belajar akan mempengaruhi hasil belajarnya. Motivasi memiliki kaitan yang besar atas minat, dimana peserta didik yang mempunyai minat yang besar atas suatu hal maka akan tertarik perhatiannya dan munculnya motivasi untuk mempelajari hal tersebut. Begitupun sebaliknya, jika seorang siswa tidak berminat terhadap sesuatu hal maka perhatiannya tidak akan fokus dan motivasi untuk mempelajari hal tersebut tidak akan muncul.

Upaya dalam meningkatkan motivasi peserta didik dengan terlebih dahulu harus menciptakan kesenangan dalam belajar, dimana dalam menciptakan kesenangan siswa yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan bagi peserta didik. salah satu model pembelajaran yang cocok digunakan ialah model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*.

Motivasi merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keefektifan pada suatu kegiatan. Motivasi dapat mendorong seorang siswa untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar, namun hal ini sesuai terjadi kesenjangan pada saat Alannasi (2016), melakukan observasi lapangan terjadi kesenjangan dengan harapan yang ada pada pembelajaran. Motivasi yang ada pada peserta didik kurang signifikan yang membuat mereka sering lebih senang mengganggu temannya daripada mengikuti pembelajaran. Kemudian ia lakukan penelitian yang

memberoleh hasil thitung $>$ ttabel yaitu $10,660 > 2,042$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar pada kelas eksperimen daripada kelas kontrol.

Penelitian juga dilakukan oleh Nurrohmatullah (2022), Kamil, dkk (2021), Sembiring, dkk (2021), Zain and Ahmad (2021), Nopiana (2020), Sutrisno et al., (2020), Faradita (2017), Primadiati (2017), Ernayanti, dkk (2016), mereka menemukan permasalahan pada pembelajaran, yaitu motivasi peserta didik rendah dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan model pembelajarannya cenderung membosankan, sering keluar masuk kelas, tidak fokus dalam pembelajaran, tidak menganggap penting pembelajaran yang disampaikan guru, sering mengganggu teman, kemudian mereka melakukan penelitian dan memperoleh nilai thitung $>$ ttabel dengan hasil Sig. 2-tailed sebesar sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya pembelajaran yang diterapkan pada kelas eksperimen berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa daripada kelas kontrol.

Hasil belajar didefinisikan sebagai suatu kapabilitas yang dimiliki seseorang sesudah melalui suatu kegiatan belajar. Hasil belajar diindikasikan sebagai kompetensi yang didapatkan siswa setelah mendapatkan melalui beragam aktivitas mengenai kegiatan belajarnya (Nurdyansyah, 2018 dan Sembiring, 2015). Hasil belajar diistilahkan sebagai hasil yang didapatkan peserta didik dalam bentuk angka atau nilai setelah sebelumnya mengikuti aktivitas pembelajaran, dimana aspek yang

dilakukan penilaian cakupannya pengetahuan, keterampilan serta sikap yang terdapat dalam diri siswa (Teni, 2018).

Peserta didik dapat diklasifikasikan telah berhasil dalam proses belajarnya apabila telah mencapai tujuan pembelajaran. Dimana berdasar paparan Sukma (2016), kecerdasan manusia dapat mencakup tiga hal, yakni : 1) kognitif, hal yang kaitannya dengan kemampuan penalaran, 2) afektif, dimana menyangkut sikap dan penilaian, 3) psikomotorik, dimana kemampuan yang kaitannya dengan keterampilan dalam pembelajaran.

Hasil belajar memiliki aspek yang bisa menjadi indikator terhadap pencapaian dalam belajar. Syafi'i (2018), mengemukakan bahwa aspek-aspek hasil belajar tersebut ada tiga (3) macam, pertama aspek kognitif. Aspek kognitif sebagai indikator dalam pencapaian sebuah hasil belajar peserta didik ini bisa dilaksanakan dengan tesnya, seperti tes tulis maupun tes lisan. Hasil belajar dalam tingkatan ini merupakan hasil belajar yang tertinggi dalam ranah (domain) kognitif, sehingga memerlukan tipe hasil belajarnya yang lebih tinggi daripada tingkatan sebelumnya (pengetahuan, pemahaman, analisis, sintesis) Kedua, aspek afektif. Aspek afektif ialah ranah berfikir yang meliputi watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, atau nilai. Ketiga ialah aspek psikomotor, ini merupakan aspek yang berhubungan dengan olah gerak seperti yang berhubungan dengan otot-otot syaraf misalnya lari, melangkah, menggambar, berbicara, membongkar peralatan atau memasang peralatan dan lain sebagainya

Hasil belajar yang ditemui dilapangan tergolong rendah dikarenakan banyaknya peserta didik yang tidak paham dengan materi yang ia dapatkan dan mereka malu mengungkapkan hal itu, peserta didik yang cenderung pasif dalam pembelajaran juga membuat hasil belajar menjadi rendah serta terdapat peserta didik yang tidak mengerjakan soalnya dikarenakan ia tidak paham. Hal ini dapat diatasi dengan model pembelajaran yang menarik, yakni model CRH yang membuat mereka merasa senang dalam pembelajaran, diberikan apresiasi atau reward dalam hasil pembelajaran, memahami materi dengan baik, diberikan kata-kata motivasi agar mereka tau pentingnya hasil belajar ini dalam proses pembelajaran sehingga membuat mereka bersaing dengan sehat untuk memperoleh hasil belajar yang baik (Kurniati dkk, 2020).

Hasil belajar ialah perolehan yang didapatkan peserta didik setelah mereka mengikuti pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Supriyanti dkk (2019), mengemukakan permasalahan yang ia temui dalam pembelajaran, yakni rendahnya hasil belajar siswa karena banyaknya guru dalam melakukan proses pembelajaran bersifat konvensional, belum menggunakan teknologi sebagai media penunjang dalam proses pembelajaran di dalam kelas sehingga saat proses pembelajaran berlangsung siswa sering keluar masuk dan bercerita dengan temannya serta minat siswa dalam belajar masih kurang karena siswa terbiasa bermain game di *handphone*. Kemudian, setelah ia melakukan penelitian, hasil belajar pada pembelajaran tematik terpadu yang ia dapatkan pada

penelitian ialah nilai rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yaitu 79,26 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar kelas kontrol yaitu 73,13. Berdasarkan analisis data di dapat hasil thitung > ttabel yaitu 2,7687 > 1,9977. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD Gugus IV Kecamatan Padang Utara.

Perolehan penelitian juga didapatkan oleh Hendrizal dkk, (2022), Anggara (2021), Saputri, dkk, (2021), Novianti dkk (2020), Elyusra (2019), Indriyani dkk, (2019), Primandari dkk, (2019), Andini dkk, (2018), Ni N. Sukerti, dkk (2014), mendapatkan permasalahan dalam hasil belajar siswa yang rendah, mereka malu bertanya dalam pembelajaran yang diragukannya, kurang diberikan pemahaman tentang hasil belajar merupakan aspek yang penting dalam pembelajara, asik bermain dikelas yang membuat hasil belajarnya rendah. Kemudian, mereka melakukan penelitian yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$, yang dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan penggunaan model yang diterapkan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu dikelas eksperimen dan kelas kontrol.

Permasalahan juga ditemukan oleh peneliti terdahulu dalam pembelajaran tematik terpadu, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Hariani dkk., (2021), Rendahnya hasil belajar peserta didik dikarenakan keterampilan guru yang menggunakan model pembelajaran yang tidak bervariasi, lingkungan belajar membuat peserta didik kurang merasa

menyenangkan karena monoton, peserta didik hanya melakukan yang diperintahkan guru dalam pembelajaran, seperti mencatat materi dan mengerjakan soal yang diberikan, yang membuat motivasi dan hasil belajarnya rendah, kemudian permasalahan yang ditemui Utomo dkk., (2020), siswa tidak termotivasi belajar dikarenakan terjadinya proses perubahan dari anak-anak menuju dewasa karena anak-anak terlihat masih kurang memahami pentingnya belajar di dalam kelas. Hasil rata-rata kelas siswa masih dibawah standar minimum yang ditentukan. Hal ini akibat dari siswa kurang bersemangat selama proses pembelajaran berlangsung, kurangnya motivasi dari siswa seperti tidak ingin memberikan pendapatnya secara berani dan rendahnya kepercayaan diri siswa.

Permasalahan juga ditemukan pada saat penelitian Agustiya dkk., (2017), pembelajaran mereka masih berupa pembelajaran tekstual. Hal tersebut berpengaruh terhadap minat siswa pada proses pembelajaran, dan tidak adanya motivasi dalam diri mereka sendiri untuk memahami apa yang diajarkan oleh guru mereka, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar mereka belum tuntas dengan KKM 70 dan penelitian Rita (2019), menemukan permasalahan pada pembelajaran guru dominan dengan ceramah memberikan materinya sehingga siswa tidak kreatif dan pembelajaran kurang berarti bagi siswa, hal itu membuat motivasi mereka rendah dan hasil belajar mereka rendah

Novelty pada penelitian ini adalah tempat lokasi penelitian, tema, subtema atau pembelajarannya, uji ngain pada motivasi dan hasil belajar kemudian uji regresi linear sederhana, uji koefisien korelasi dan determinasi pada penelitian ini, tidak hanya sampai pada uji t dihipotesis seperti yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Model pembelajaran menjadi unsur yang sangat esensial dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, karena model pembelajaran berperan sebagai petunjuk untuk guru melaksanakan kegiatan pembelajaran (Alwi, dkk, 2022). Model pembelajaran ialah suatu model yang diterapkan untuk keberlangsungan kegiatan pembelajaran (Fitria, 2020). Menurut Fitria (2019), model pembelajaran tematik terpadu dapat membantu siswa dan guru untuk mendapatkan capaian hasil pembelajaran yang efektif dimana model ini awalnya ialah model pembelajaran *integrated*. Dimana dengan melalui model pembelajaran tematik dapat didapati hasil belajar yang bermakna (Wanelly dan Fitria, 2019). Pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 mencakup lima aspek belajar, dimana mencakup pengamatan, bertanya, mencoba, penalaran serta komunikasi. Suatu model pembelajaran dapat dikatakan akurat jika tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rancangan awal (Fitria, 2020). Penggunaan model pembelajaran sangat diutamakan demi menumbuhkan motivasi belajar, semangat peserta didik serta merangsang peserta didik berperan aktif pada proses pembelajaran (Amelia and Sukma, 2021).

Sekolah ialah tempat dan sarana yang cocok dalam mendapatkan kesempatan belajar bagi peserta didik. Dimana kegiatan belajar ialah suatu aktivitas yang dilakukan seumur hidup walaupun sudah tidak mengenyam pendidikan formal. Suatu aktivitas belajar dapat dikategorikan efektif jika siswa dapat belajar memanfaatkan beragam sumber belajar dimana tidak hanya fokus pada gurunya saja. Peserta didik dapat mengontruksi suatu informasi berdasar pengetahuan yang sudah mereka dapatkan dan temukan secara mandiri dari kegiatan belajarnya maupun negosiasi pendapat dengan peserta didik lainnya. Dimana dengan adanya pembelajaran efektif dapat terbangun suatu kemampuan untuk berpikir secara kritis atas informasi yang diperoleh untuk penyelesaian suatu persoalan yang ditemui.

Berdasarkan hasil obervasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2-4 Agustus di kelas V SD N Gugus III Kecamatan Tanjung Raya pada tema 1 “Organ Gerak Hewan dan Manusia” Subtema 2 peneliti menemukan permasalahan yakni pada SD N 10 Kotobaru model yang digunakan pada pembelajaran masih menggunakan model konvensional, peserta didik masih didapati sering izin keluar masuk kelas saat masih berlangsungnya pembelajaran dikarenakan motivasi belajar siswa tergolong rendah, sering bercakap-cakap dengan teman sewaktu pembelajaran dimulai, sering mengganggu teman, *student center* kurang terlihat, tidak mau bertanya pada materi yang kurang ia pahami yang membuat hasil belajarnya menjadi rendah rendah. Di SD N 36 Sawah

Rang Salayan permasalahan yang peneliti temui yakni guru masih mengandalkan buku dalam pelaksanaan pembelajaran, masih menggunakan cara penyampaian materi yang konvensional tidak menggunakan model pembelajaran yang beragam, pembelajaran masih terpusat pada guru dan didapati siswa yang tidak mengerjakan tugas secara baik dan tugas yang mereka buat hanya asal jadi yang membuat hasil belajar menjadi rendah.

Permasalahan ditemukan peneliti di SD N 23 Kotobaru, yakni, banyak peserta didik yang asik sendiri di saat berlangsungnya pembelajaran, tidak fokus pada materi yang diajarkan guru, kurang menghargai antar sesama, motivasi mengikuti pembelajaran masih rendah yang menyebabkan hasil belajar mereka tidak signifikan. Kemudian, di SD N 11 Paninjauan peneliti menemukan peserta didik kurang berinteraksi dengan temannya dalam pembelajaran, sering mengganggu teman sebangku, jarang bertanya kepada guru terkait materi yang diberikan dan hasil belajar yang rendah. Lalu, di SD N 12 Koto Gadang permasalahan yang ditemui peneliti seperti peserta didik yang kurang konsentrasi pada pembelajaran yang menyebabkan hasil belajarnya rendah. Terakhir, di SD N 19 Koto Tinggi banyak peserta didik yang kurang berinteraksi dengan sesama, pembelajaran masih berpusat kepada guru padahal sudah menggunakan K13, peserta didik ragu takut bertanya materi yang ia kurang pahami yang menyebabkan motivasi dan hasil belajarnya menjadi rendah. Penilaian Harian Peserta Didik Kelas V Tenatik Terpadu pada

Tema 1 Subtema 2 Gugus III Kecamatan Tanjung Raya yang dapat dilihat pada **lampiran 2 halaman 4**

Peneliti juga menemukan di lapangan melalui teknik wawancara. Wawancara ini dilakukan dengan wawancara secara tidak terstruktur, yang mana ini digunakan ketika arah pembicaraan bersifat spontanitas (Fadhallah, 2020). Peneliti mendapatkan bahwasanya pada proses pembelajaran model pembelajaran yang digunakan tidak bervariasi yang membuat peserta didik tidak semangat atau memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal serupa peneliti temukan pada penelitian lain yang menyatakan bahwa, guru yang belum menerapkan model pembelajaran lain yang variatif membuat peserta didik cepat merasa bosan dan kurang semangat untuk belajar (Putri & Fitria, 2020). Hal inilah yang membuat peserta didik menjadi pasif dan sering keluar masuk kelas, karena hanya sebagai penerima ilmu dari guru. Seharusnya peserta didik ditempatkan sebagai subjek pembelajaran yang terlibat langsung dalam kegiatan belajar itu sendiri.

Peneliti juga melakukan wawancara secara acak kepada peserta didik kelas V namun mereka tidak merasa sedang diwawancari. Perolehan informasi yang peneliti dapatkan bahwasanya peserta didik sering bosan saat mengikuti pembelajaran, malu bertanya padahal sering kurang memahami pembelajaran, kurang membantu temannya yang kesulitan dalam belajar dan mereka ingin sesekali diberikan reward terhadap pencapaian atas hasil belajarnya. Kegiatan pembelajaran yang hanya

dilakukan secara klasikal dapat mengakibatkan peserta didik merasa bosan (Yumithasari, Erni & Taruna, 2018).

Dari hasil pengamatan yang ditemui di lapangan, peneliti berkesimpulan bahwa masalah yang ditemui di berbagai macam SD di atas meliputi: masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki siswa yang menjadikan hasil belajarnya menjadi tidak signifikan. Untuk membangkitkan motivasi belajar pada siswa, maka guru harus menerapkan suatu model pembelajaran yang memiliki ketersesuaian dengan materi pelajaran agar pembelajaran terlaksana secara lancar dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Berkaitan dengan masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, guru dalam pembelajaran dikelas perlu memilih model pembelajaran yang efektif yaitu dengan pembelajaran dalam suasana yang menyenangkan yaitu dengan cara bermain sambil belajar mengenai suatu konsep (Eliyah, dkk, 2018). Untuk mengatasi masalah ini diperlukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan peran siswa dalam proses pembelajaran (Darmansyah, dkk, 2018), dimana guru dapat menerapkan model pembelajaran jenis kooperatif bertipe *Course Review Horay* (CRH).

Salah satu model tersebut adalah *Course Review Horay* (CRH). Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan dapat membantu siswa untuk memahami konsep dengan baik (Aksiwi & Sagoro, 2014). Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa yang maksimal, Jadi tingkat keberhasilan yang dapat

dicapai dari penerapan model CRH guna mencapai motivasi belajar dan prestasi belajar tematik terpadu siswa yang lebih baik. Keberhasilan suatu usaha setelah dilakukan suatu proses mengajar, dalam hal ini untuk mencapai hal tersebut dalam pembelajaran dapat dicapai dengan menguasai bahan pelajaran, cinta kepada yang diajarkan atau yang akan diajarkan, variasi metode dalam pembelajaran, memberikan pengetahuan yang aktual, berani memberikan pujian, dan mampu menimbulkan semangat belajar yang individual yang keseluruhan hal ini terdapat pada model pembelajaran *Course Review Horay* ini (Eliyah, dkk, 2018).

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran, motivasi dan hasil belajar siswa yang maksimal, Jadi tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari penerapan model CRH guna mencapai motivasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa yang lebih baik. Keberhasilan suatu usaha setelah dilakukan suatu proses mengajar, dalam hal ini untuk mencapai hal tersebut dalam pembelajaran dapat dicapai dengan menguasai bahan pelajaran, cinta kepada yang diajarkan atau yang akan diajarkan, variasi metode dalam pembelajaran, memberikan pengetahuan yang aktual, berani memberikan pujian, dan mampu menimbulkan semangat belajar yang individual yang keseluruhan hal ini terdapat pada model pembelajaran *Course Review Horay* ini.

Motivasi dan hasil belajar dapat ditingkatkan dengan menggunakan model CRH ini dalam pembelajaran, karena model ini dapat

membangkitkan motivasi belajar siswa menjadi tinggi, mereka diberikan reward dalam perolehan pembelajarannya, mereka diapresiasi dengan kata-kata yang membangkitkan motivasinya, serta hasil belajar juga akan menjadi lebih baik dan pembelajaran akan ingat oleh siswa dikarenakan dilakukan proses pembelajaran yang menyenangkan.

Model pembelajaran CRH membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan karena dalam model ini siswa diajak belajar sambil bermain untuk menjawab berbagai macam pertanyaan yang disampaikan secara menarik dari guru serta peserta didik merasakan pembelajaran yang bermakna. Melalui pembelajaran kooperatif tipe Course Review Horay juga dapat diterapkan oleh guru agar tercipta suasana dalam kelas yang meriah dan kondusif, sehingga para siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang membuat motivasi belajar siswa menjadi tinggi serta hasil belajarnya menjadi signifikan karena proses pembelajaran yang tidak monoton (Faradita, 2017). Pembelajaran dengan menerapkan model CRH ini sangat penting dilakukan dalam dunia pendidikan, agar mengetahui tentang bagaimana penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif diharapkan mampu memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik yang tentunya akan memberikan dampak positif dan angin segar bagi peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Hasilnya juga dapat menjadi dasar peserta didik dalam

mengoptimalkan berbagai aktivitas yang berkaitan dengan peningkatan motivasi dan hasil belajarnya (Syarini dkk., 2023)

Menurut Shoimin (2014), model pembelajaran CRH berfokus pada pembelajaran yang tujuannya untuk melakukan pengujian atas pemahaman konsep pada peserta didik dengan bantuan kotak yang isinya beragam soal untuk dijawab oleh peserta didik. Kelompok siswa yang dapat menjawab secara benar atas pertanyaan guru langsung berteriak “Horay” atau dapat menggunakan yel-yel lainnya yang mereka sukai. Dengan menerapkan tipe pembelajaran CRH peserta didik dapat terlatih dalam menyelesaikan suatu permasalahan secara berkelompok. Berdasar uraian Octavia (2020), model pembelajaran CRH ialah suatu model belajar yang tujuannya untuk pengujian terkait paham tidaknya siswa atas materi pelajaran dengan memberikan soal kepada siswa yang kemudian jawabannya akan dituliskan pada suatu kartu yang sudah dilengkapi dengan penomoran dan bagi kelompok yang dapat menjawab secara benar maka akan langsung berteriak “horee”

Menurut Perama (2018), terdapat kelebihan dalam model pembelajaran CRH, yakni :

- 1) Pembelajaran menarik, dikarenakan dengan menerapkan pembelajaran CRH siswa dapat lebih semangat dalam memahami materi yang dipaparkan guru dikarenakan dalam kegiatan belajarnya banyak diselingi games maupun simulasi yang lain, 2) menjadikan dorongan kepada peserta didik untuk selalu aktif dalam kegiatan belajar, yang mana siswa diajak

secara langsung melakukan suatu permainan yang dipandu oleh guru dimana isi dari permainan itu berkaitan dengan materi pelajaran, 3) pembelajaran tidak menjenuhkan dikarenakan adanya games yang dapat mencairkan suasana, 4) siswa memiliki semangat belajar yang lebih dikarenakan suasana belajar kondusif dan menyenangkan, sehingga pembelajaran CRH ini lebih digemari siswa SD dikarenakan banyak permainan dalam kegiatan belajarnya, 5) didapati komunikasi secara dua arah antara guru dengan siswa, dimana ini dapat menjadi ajang latihan siswa untuk mampu berpikir kritis, inovatif dan percaya diri berbicara didepan.

Menurut Shoimin (2014), keuntungan yang diperoleh dari penerapan model pembelajaran CRH ialah :1) Menarik untuk mendorong siswa untuk dapat terlibat didalamnya, 2) suasana pembelajaran menyenangkan dimana menjadikan siswa tidak bising dalam aktivitas belajarnya 3) menjadikan siswa lebih bersemangat, 4) melatih kerja sama antara siswa.

Dari paparan yang ada, telah terdapat bukti yang menunjang dari penelitian yang telah dilaksanakan terdahulu, yakni penelitian yang dilakukan oleh Kurniati (2020), dimana hasilnya didapati adanya pengaruh yang signifikan antara nilai *pretest* dengan *posttest* pada kelas eksperimen dan kontrol serta meningkatnya motivasi belajar siswa. Selanjutnya penelitian dari Fadjri (2020), yang menemukan didapatinya suatu perbedaan yang bermakna terkait motivasi belajar antara kelompok CRH

dengan konvensional. Lalu, penelitian dari Putri (2019), didapati hasil adanya perubahan yang meningkat pada hasil belajar pada siswa kelas V setelah diberikannya model CRH.

Kemudian, penelitian dari Budianti (2020), mengemukakan bahwasanya diperoleh adanya pengaruh pembelajaran dengan model CRH atas hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V. Penelitian juga dilakukan oleh Sugiharti (2019), yang menemukan bahwa didapati nilai rerata pre-test dan post-test pada kelas eksperimen yang menerapkan model CRH lebih besar jika dibandingkan dengan kelas kontrol dengan model konvensional. Kemudian, penelitian dari Nureva (2019), mengemukakan bahwa model pembelajaran CRH lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V SD.

Penelitian juga dilaksanakan oleh Sumiani (2019), mengemukakan bahwasanya didapati suatu perbedaan yang bermakna terkait motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS antara siswa dengan model pembelajaran CRH dengan pembelajaran secara langsung. Lalu, penelitian dari Hamdah (2018), didapati hasil model pembelajaran CRH menghasilkan suatu perbedaan yang signifikan atas hasil belajar siswa apabila dilakukan perbandingan dengan pembelajaran yang menerapkan metode konvensional. Penelitian dari Rini (2017), nilai rata-rata pada kelas yang menerapkan model pembelajaran CRH lebih besar jika dibanding dengan kelas yang penyampaian pembelajarannya dengan metode ceramah.

Terakhir, pada penelitian Setyaningsih (2019), menunjukkan bahwa penggunaan metode CRH dapat dijadikan pilihan opsi untuk pelaksanaan yang sesuai dengan materi pembelajaran dimana dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam KBM.

Berdasarkan permasalahan yang sudah ada, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang diberi judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Tematik Terpadu Peserta Didik Kelas V SD Gugus III Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam”**.

B. Identifikasi Masalah

Berikut beberapa identifikasi masalah dari penelitian ini mencakup :

Rendahnya keinginan dan ketertarikan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka hanya mencatat pembelajaran yang ia terima, pada saat guru mengajar didapati siswa bercengkerama dengan temannya dan mengganggu temannya yang sedang belajar, padahal guru sering mengingatkan agar peserta didik tersebut memperhatikan penjelasannya, pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) menjadi kurang terlihat. Pembelajaran hanya menggunakan buku menjadi sumber materi, tidak menggunakan sumber media belajar yang lain.

Pembelajaran yang digunakan dengan metode ceramah atau kurang bervariasi yang membuat mereka bosan atau rendahnya motivasi belajar atau tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Dalam proses

pembelajaran peserta didik kurang terlatih berinteraksi antar sesama dan mereka sering malu untuk mengungkapkan pendapatnya, karena takut salah serta terdapat peserta didik yang sengaja tidak mengerjakan tugasnya karena mereka tidak paham dan malu bertanya yang menyebabkan hasil belajarnya menjadi rendah, yang dibuktikan pada penilaian harian hasil belajar tema 1 masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Batasan permasalahan dalam penelitian ini yakni melakukan penelitian pada pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horey* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar (kognitif) tematik terpadu peserta didik kelas V SD gugus III Kecamatan Tanjung Raya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang ada, dapat dirumuskan perumusan masalah antara lain :

1. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD?
2. Apakah terdapat pengaruh pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD?
3. Apakah terdapat interaksi motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yakni:

1. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap motivasi belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SD.
2. Untuk menyelidiki pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe CRH terhadap hasil belajar tematik terpadu peserta didik di kelas V SD.
3. Untuk menyelidiki interaksi motivasi dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CRH pada pembelajaran tematik terpadu di kelas V SD.

F. Manfaat Penelitian

Secara generalnya hasil penelitian ini bisa dijadikan sumber tambahan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, sedangkan manfaat lainnya yang dapat diambil dalam penelitian yang akan dilakukan ini ialah:

1. Segi teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kebermanfaatan di dunia pendidikan terkhususnya pada pembelajaran tematik terpadu kelas V SD. Adapun manfaatnya yang dapat diambil ialah :

- a. Memberi masukan pemikiran secara ilmiah, menambah wawasan pengetahuan dalam pembelajaran, khususnya model pembelajaran CRH.
- b. Mendukung teori yang sudah ada sebagai salah satu penelitian yang relevan terkait penggunaan model pembelajaran.

- c. Penelitian ini berkontribusi pada model pembelajaran berupa pergeseran paradigma mengajar menuju ke paradigma yang mementingkan pada proses untuk tercapainya motivasi belajar serta hasil pembelajaran.

2. Segi praktis

- a. Untuk instansi terkait, sebagai bahan kajian dan pedoman dalam peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya dengan penerapan model CRH yang disesuaikan dengan tema dan subtema pembelajaran yang dilaksanakan.
- b. Untuk guru dalam mengambil kebijakan tentang penerapan model pembelajaran agar meningkatkan mutu sekolah dan dapat dijadikan bahan informasi maupun saran dalam pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan memanfaatkan model pembelajaran CRH.
- c. Sebagai bahan bagi peneliti lain dalam mengembangkan model kooperatif tipe CRH untuk menunjang proses pembelajaran.